

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi sekarang ini, perkembangan dan kemajuan diberbagai bidang membawa dampak yang luas dalam semua aspek kehidupan. Tidak terkecuali dalam bidang kesehatan. Dengan peningkatan taraf hidup (sosial ekonomi) masyarakat yang disertai dengan kemajuan teknologi dan meningkatnya ilmu pengetahuan dibidang kedokteran menyebabkan tuntutan masyarakat akan kuantitas dan kuantitas dari pelayanan kesehatan di Puskesmas semakin besar. Untuk itu rumah sakit harus mampu memenuhi tuntutan masyarakat tersebut (Dinkes, 2009).

Puskesmas sebagai badan usaha yang memiliki fungsi sosial (nirlaba) tetap membutuhkan akuntansi untuk pencatatan atas aktiva yang dimiliki dan kegiatan operasional yang dilaksanakannya. Salah satu faktor yang dapat memajukan atau mengembangkan perusahaan adalah sistem informasi akuntansi yang digunakan, sistem informasi akuntansi yang andal sangat diperlukan dalam memelihara dan menjaga aset yang dimiliki oleh suatu badan usaha, oleh sebab itu perusahaan mempunyai cara tersendiri untuk meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansinya (Dinkes, 2009).

Puskesmas menjadi unit pelayanan kesehatan yang populer dimata masyarakat sekarang ini, seiring perkembangan jaman yang begitu moderndan serba cepat banyak sekali makanan yang serba instan, gaya hidup pun juga instan, munculnya berbagai penyakit, dan kecelakaan, sehingga kesehatan

menjadi dampaknya. Oleh karena itu Puskesmas berusaha meningkatkan pelayanan untuk memenuhi standar yang tinggi dan profesional. Perkembangan masyarakat yang pesat menuntut setiap penyedia jasa memberikan layanan secara cepat, praktis, dan berkualitas (Dinkes, 2009).

Puskesmas sebagai salah satu lembaga penyedia jasa layanan kesehatan dituntut untuk bersikap proaktif dan memberikan pelayanan yang berkualitas kepada konsumennya. Asuransi kesehatan merupakan pelimpahan resiko oleh bertanggung kepada penanggung agar kerugian finansial yang diderita oleh bertanggung karena serangan penyakit, dijamin oleh penanggung. Tujuan suatu perusahaan dapat tercapai diperlukan suatu manajemen yang dapat mengatur segala sesuatu berkaitan dengan kegiatan-kegiatan perusahaan supaya lebih baik. Salah satu keputusan yang harus diambil oleh manajemen adalah tentang pengelolaan kas (Dinkes, 2009).

Dalam suatu Instansi dalam hal ini Puskesmas Lenteng dibutuhkan beberapa macam sistem yang digunakan untuk mendukung aktifitas- aktifitasnya yang dilakukan di Puskesmas khususnya Puskesmas Lenteng Kabupaten Sumenep, salah satu sistem yang diharapkan dapat menunjang keberhasilan Puskesmas Lenteng Kabupaten Sumenep adalah Sistem Penerimaan Kas Pasien Rawat Inap.

Kesehatan merupakan kebutuhan utama bagi manusia. Banyak masalah kesehatan yang timbul dalam kehidupan masyarakat. Seperti menurunnya kesehatan manusia, gizi buruk kelainan organ tubuh manusia, kecelakaan, dan penyakit-penyakit lain yang mulai bermunculan. Oleh karena itu dibutuhkan suatu lembaga yang memberikan jasa pelayanan kesehatan bagi masyarakat, salah satunya adalah puskesmas.

Kas adalah salah satu unsur aktiva yang paling penting karena kas merupakan alat pertukaran atau pembayaran yang siap dan bebas digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan manajemen bertanggungjawab atas penerimaan dan pengeluaran kas(Mulyadi, 2008).

Sistem Penerimaan Kas pasien rawat inap dirancang untuk mengetahui bagaimana proses atau cara penerimaan jumlah biaya yang dikenakan kepadapasien dari mulai pasien masuk puskesmas sampai meninggalkan puskesmas. Unsur- unsur sistem penerimaan rawat inap yaitu fungsi terkait,dokumen yang digunakan, dan jaringan prosedur yang membentuk sistem. Dalam penerimaan kas tentunya diperoleh dari pendapatan.

Pendapatan merupakan hak daerah, tidak perlu dibayar kembali oleh daerah, dan pada penerima harus dibukukan sebagai pendapatan. Pendapatan meliputi semua penerimaan uang yang berasal dari pendapatan daerah, yang hanya boleh diterima (baik melalui bendahara penerimaan, bendahara penerimaan pembantu, maupun yang langsung diterima di kas umum daerah). Tidak semua kelompok pendapatan daerah dapat dipungut dan diterima oleh Bendahara Penerimaan. Oleh karena itu prosedur-prosedur untuk melindungi kas dari penyalahgunaan sangat penting(Dinkes, 2009).

Untuk itu diperlukan suatu sistem penerimaan kas pasien rawat inap yang diatur dengan cepat, baik proses penyusunan maupun pelaksanaannya sehingga dapat meningkatkan pengendalian terhadap kas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana sistem penerimaan kas pada rawat inap dipuskesmas Lenteng Kabupaten Sumenep ?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui sistem penerimaan kas pada padarawat inap dipuskesmas Lenteng Kabupaten Sumenep ?

1.4 Manfaat

Adapun kegunaan yang diharapkan dari peneliti ini adalah :

- a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan referensi atau sumbangan pemikiran kepada pihak puskesmas didalam sistem penerimaan kas, guna meningkatkan efisien dan efiktifitasnya.
- b. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bekal dan pengalaman dalam menganalisis suatu masalah dan berguna untuk penelitian lebih lanjut. Juga sebagai masukan terhadap kebijakan puskesmas khususnya bagian keuangan.
- c. Dengan mengadakan penelitian seperti ini peneliti dapat mengetahui penerimaan kas Puskesmas Lenteng Sumenep jika dilihat dari tingkat ekonomis, efisien dan efiktifitasnya.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 5 Januari – 15 Februari 2015. Pelaksanaan penelitian bertempat di puskesmas lenteng Kabupaten Sumenep yang berlokasi di Jalan Raya Lenteng Sumenep Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep. Secara garis besar Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dibagi menjadi beberapa tahap kegiatan.

1. Persiapan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL), seperti pencarian lokasi PKL, pembuatan proposal, dan lain-lain untuk memudahkan kegiatan magang.
2. Kegiatan magang merupakan kegiatan yang berkaitan dengan proses magang atau pengamatan terhadap aktivitas yang ada di Puskesmas Lenteng Kabupaten Sumenep.
3. Pengolahan data merupakan kegiatan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dan merumuskan dalam bentuk olahan. Kemudian data tersebut akan dilakukan pembahasan dan dijadikan sebuah kesimpulan.